

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ALQURAN HADIS KELAS X MA AL MUHAJIRIN TUGUMULYO TA. 2017 – 2018

Agus Wahyudin

Email: aguswahyudin2019@gmail.com

Abstract: The formula at the research is The Al Muhajirin Islamic Senior High School Tugumulyo is a education the swasta institute have the achievement to know from the statistic graudiantion data and change class is up. The beside at general lesson study, the islamic lesson studi have the same. But the special The Al Qur'an and Hadits, there are many student is low have Minimum Completion Criteria (KKM) subject is 75/76. The other indicator is low the learning motivation and the learning discipline is low, its can showed the habits at school, as didn't to studying with maximal as the late came to class, dowsiness, and didn't homework, didn't active at class or group, the peformance student is high and didn't studying is special at Monday, made a scene in the class if the teacher was absen. The research uses a quantitative approach using associative methods. While this type of research is field research. The research data was collected using the observation method, questionnaires and documentation using multiple regression and F test. The results of the research that: 1) The results of the t test above can be explained that the Motivation variable towards learning outcomes at The Al Muhajirin Islamic Senior High School Village F Trikoyo, Tugumulyo Subdistrict, MusiRawas Regency showed that ttest = 3.471 was more than ttable = 1.683 with dk = 40 and significant level sig = 0.004, this means that partially the Motivation variable had a significant effect on learning outcomes at The Al Muhajirin Islamic Senior High School Village F Trikoyo District TugumulyoMusi Rawas Regency. This proves the hypothesis in the study is proven and the hypothesis is accepted. 2) The results of the t test are explained that the Discipline variable learns about the learning outcomes of the The Al Muhajirin Islamic Senior High School Village F Trikoyo, TugumulyoSubdistrict, MusiRawas Regency showed that tcount = 3.782 was greater than t table = 1.683 with dk = 40 and significant level sig = 0.001, this means that partially the discipline of learning discipline had a significant effect on learning outcomes at The Al Muhajirin Islamic Senior High School Village F Trikoyo District TugumulyoMusiRawas Regency. This proves the hypothesis in the study is proven and the hypothesis is accepted. 3) Value of Fttest > Ftable means that Ho is rejected and Ha is accepted, meaning the Motivation variable (X1) and learning Discipline variable (X2) have a significant effect on learning outcomes (Y) in The Al Muhajirin Islamic Senior High School Village F Trikoyo District Tugumulyo Musi Rawas Regency.

Keywords: *motivation, discipline, learning achievement*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah MA Al Muhajirin Tugumulyo merupakan lembaga pendidikan berstatus swasta yang prestasinya dapat dilihat dari data statistik kelulusan dan kenaikan kelas siswa mengalami peningkatan. Tidak hanya pada mata pelajaran umum, mata pelajaran PAI juga mengalami hal serupa. Tetapi Prestasi belajar Alquran Hadis khususnya, siswa masih rendah tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran yaitu 75/76. Indikator lain rendahnya motivasi belajar dan rendahnya disiplin belajar siswa tersebut dapat dilihat dari perilaku mereka di sekolah, seperti keengganan mengikuti pembelajaran dengan maksimal seperti terlambat masuk ke kelas, mengantuk, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, tidak terlibat aktif ketika diskusi kelas/ kelompok, tingginya siswa yang tidak hadir atau tidak masuk mengikuti pelajaran khususnya pada hari Senin, membuat keributan di kelas jika guru tidak hadir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Data-data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, kuisisioner dan dokumentasi dengan menggunakan regresi berganda dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Motivasi terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas menunjukkan nilai thitung = 3,471 lebih besar dari ttabel = 1,683 dengan dk = 40 dan tingkat signifikan sig = 0,004, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima. 2) Hasil uji t di dijelaskan bahwa variabel Disiplin belajar terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas menunjukkan nilai thitung = 3,782 lebih besar dari ttabel = 1,683 dengan dk = 40 dan tingkat signifikan sig = 0,001, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima. 3) Nilai Fhitung > Ftabel ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Motivasi (X1) dan variabel Disiplin belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar (Y) pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Kata Kunci: *motivasi, disiplin, prestasi belajar*

Pendahuluan

Mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Alquran Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta, memperkaya kajian Alquran Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Alquran dan Alhadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Alquran Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Aliyah berfungsi:

- a. Meningkatkan kecintaan terhadap Alquran lewat pembacaan yang benar dan menerapkan ajaran-ajarannya yang terkandung dalam surat-surat dan Hadis-hadis pilihan.
- b. Memupuk bakat siswa pada bidang penulisan dan pembacaan Alquran dan AlHadis sehingga kemampuannya akan bermanfaat bagi dirinya, orang lain bahkan alam pada keseluruhannya.
- c. Memperbaiki pemahaman siswa terhadap ajaran yang terkandung didalam Alquran dan Alhadis yang bisa timbul dari hasil pendidikan sebelumnya, bacaan yang dihasilkan oleh aliran-aliran yang tidak bisa dipertanggung jawabkan secara keilmuan.
- d. Memberikan pedoman nilai dalam mengharungi kehidupan ini, agar bisa sukses di dunia maupun di akhirat kelak.
- e. Mengajarkan materi yang bersipat tematik dari Alquran dan Alhadis secara terprogram dan terukur.
- f. Memberi bekal untuk mendalami Alquran dan Alhadis pada jenjang yang lebih tinggi.

Mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Alquran dan Hadis.
- b. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Alquran dan Hadis yang dilandasi sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman sisi kandungan Alquran dan Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Alquran dan Hadis.¹

MA Al Muhajirin Tugumulyo merupakan lembaga pendidikan berstatus swasta yang prestasinya dapat dilihat dari data statistik kelulusan dan kenaikan kelas siswa mengalami peningkatan. Tidak hanya pada mata pelajaran umum, mata pelajaran PAI juga mengalami hal serupa. Tetapi Prestasi belajar Alquran Hadis khususnya, siswa masih rendah tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran yaitu 75/76. Ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil ujian Semester Ganjil, Mid Semester, dan Semester Genap. Rendahnya prestasi belajar Alquran Hadis antara lain disebabkan oleh adanya motivasi belajar dan disiplin belajar siswa yang rendah. Siswa terlihat tidak begitu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan sibuk dengan aktifitasnya masing-masing. Disamping itu dari segi letak geografis MA Al Muhajirin Tugumulyo dan tempat tinggal siswa yang ada yang dekat dan ada yang jauh dengan madrasah. Tak jarang siswa tersebut terlambat sampai di sekolah dengan alasan macet di jalan, sulit angkot dan terlambat bangun. Hal ini sangat memengaruhi perilaku siswa dalam belajar, misalnya siswa cenderung tidak disiplin dalam belajar khususnya saat berada di rumah karena sebagian waktunya digunakan untuk membantu orang tuanya. Indikator lain rendahnya motivasi belajar dan rendahnya disiplin belajar siswa tersebut dapat dilihat dari perilaku mereka di sekolah, seperti keengganan mengikuti pembelajaran dengan maksimal seperti terlambat masuk ke kelas, mengantuk, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, tidak terlibat aktif ketika diskusi kelas/ kelompok, tingginya siswa yang tidak hadir atau tidak masuk mengikuti pelajaran khususnya pada hari Senin, membuat keributan di kelas jika guru tidak hadir.

Peneliti tertarik mengadakan penelitian ini berkaitan dengan permasalahan tersebut dikarenakan

terkadang ada sebagian siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, akan tetapi memiliki prestasi belajar yang terbilang baik. Disamping itu pula ada siswa yang memiliki disiplin yang kurang dalam belajar, akan tetapi dari semangat belajar terbilang baik. Memperhatikan keadaan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Keterarikan ini dikarenakan dari sisi manfaat penelitian diharapkan akan mengetahui penyebab hal yang bertentangan dapat memperbaiki hal yang lainnya. Pertentangan ini membuat peneliti berupa untuk mengetahui secara nyata factor dan hal yang mempengaruhi. Manfaat dan tujuan tersebut diharapkan akan memberikan sumbangsih kepada semua pihak yang memiliki kepentingan berkaitan dengan motivasi, disiplin dan prestasi kerja.

Fakta yang peneliti temukan dalam observasi alam diketahui masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pelajar yang menentukan rendahnya motivasi siswa, selain itu siswa tidak dan jarang memperhatikan tata tertib sekolah mengidentifikasi akan rendahnya prestasi belajar siswa. Dari segi prestasi belajar yang dilihat dari ketuntasan belajar mencapai 75.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Alquran Hadis Kelas X MA Al Muhajirin Tugumulyo TP. 2017-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Alquran Hadis Kelas X MA Al Muhajirin Tugumulyo TP. 2017-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Alquran Hadis Kelas X MA Al Muhajirin Tugumulyo TP. 2017-2018?

Landasan Teori

1. Tujuan Motivasi Belajar

Sesuai dengan pengertian motivasi seperti yang telah dijelaskan pada uraian di atas, maka tujuan motivasi adalah "untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya un-

tuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu".²

Motivasi bertujuan untuk menggerakkan dan sekaligus menggugah seseorang agar mau melakukan sesuatu sekuat tenaga supaya apa yang diinginkan itu dapat tercapai. Menggerakkan berarti mengaktifkan seseorang, menggugah berarti mengalihkan perhatian kepada kemauan, kemauan sudah jelas ditandai dengan suatu hasil yang diinginkan. Hanya saja kemauan yang diinginkan itu bermacam-macam sesuai dengan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.

2. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Dalam kegiatan belajar pasti ditemukan anak didik yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak didik yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan. Seorang atau dua orang anak didik duduk dengan santainya di kursi mereka dengan alam pemikiran yang jauh entah ke mana. Sedikit pun tidak bergerak hatinya untuk mengikuti pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergemilang untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Kemiskinan motivasi intrinsik ini merupakan masalah yang memerlukan bantuan yang tak bisa ditunda-tunda. Guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi ekstrinsik. Sehingga dengan bantuan itu anak didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan menyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam perbuatan.

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan Pada

¹Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, Model Silabus dan RPP Mata Pelajaran Alquran Hadis MA. Program IPA, IPS, dan Bahasa (2010), hlm. iii.

²Ngalim, M., Purwanto, Psikologi Pendidikan, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999.

mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncul-lah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu, Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam perbuatan. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar

- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologi yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sisni anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatri dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum, sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran di mana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Dengan tekun anak didik belajar. Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan

anak didik dalam belajar.

3. Faktor-faktor psikologi Dalam Belajar

Secara garis besar faktor-faktor ini telah dikemukakan pada bab-bab yang lalu, Tetapi masih ada perlunya memberikan perhatian khusus kepada salah satu hal, yaitu hal yang mendorong aktivitas belajar itu, hal yang merupakan alasan dilakukannya perbuatan belajar itu. Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b. Adanya yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan selalu maju
- c. Adanya Keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, Baik, dengan koprasia maupun dengan kompetisi
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran;
- d Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar

4. Pengaruh Belajar Al Qur'an Hadits terhadap Motivasi Belajar

Sesungguhnya sebaik-baik pengerahan tenaga, dana dan penghabisan usia adalah untuk menafsirkan Al-Qur'anul-Karim yang merupakan sebaik-baik kalam, sebab dia adalah Kalamullah. Maka, tafsir adalah ilmu yang paling afdhal (utama) dan paling agung secara mutlak, karena obyek pembahasannya adalah Al-Qur'an. Imam Syafi'i rahimahullah mengabadikan hal ini dalam sya'irnya,

إِلَّا الْحَدِيثَ وَالْأَلْفَهَةَ فِي الدِّينِ كُلُّ الْعُلُومِ سِوَى الْقُرْآنِ مَشْغَلَةٌ
وَمَا سِوَى ذَلِكَ وَسِوَأَسْ الشَّيْطَانِ الْعِلْمُ مَا كَانَ فِيهِ قَالَ حَدَّثَنَا

Semua ilmu selain Al-Quran adalah kesibukan yang kurang berarti, kecuali hadits dan fiqh. Ilmu adalah sesuatu yang di dalamnya ada ucapan: haddatsana (memberitakan kepada kami), sementara selain itu adalah bisikan setan.⁵

³Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. Hal. 122-124

⁴Sumadi Suryabrata. Psikologi Pendidikan, Raja Grafindo Persada Jakarta. hlm. 233-237

⁵Thabaqat Asy-Syafi'iah Al-Kubra, As-Subki, 1/297, Al-Bidayah wan-Nihayah, Ibnu Katsir, 10/254

Demi ilmu inilah, Masruq bin Al-Ajda' (wafat th 63 H) dari generasi tabi'in, rela berlelah-lelah menempuh perjalanan ribuan kilometer hanya untuk mencari penafsiran sebuah ayat.

Suatu ketika ulama asli Yaman yang menetap di Kufah ini pergi ke Basrah ingin menemui seseorang untuk menanyakan penafsiran sebuah ayat. Tapi, sesampainya di Basrah, ia diberitahu bahwa orang yang dia cari telah pergi menuju Syam. Tidak patah semangat, ia pun menyiapkan perbekalan untuk pergi ke Syam untuk menemui orang tersebut sampai akhirnya ia pun mengetahui penafsiran ayat yang dimaksud.⁶

Ibarat orang yang ingin meminang wanita idamannya, maka mas kawin semahal apapun terasa murah dan pasti akan diturutinya.

Sesungguhnya, tanpa mengambil petunjuk dari ajaran-ajaran Al-Quran (Ta'alimul Qur'an) maka mengharapkan kebangkitan individu muslim atau umat Islam adalah utopia dan tidak akan terealisasi dengan nyata. Dan secara aksiomatis, seseorang tidak mungkin dapat mengamalkan ta'alim ini kecuali setelah memahami Al-Quran dan men-tadabburi-nya.

Dengan kemauan yang kuat dan tindakan yang sungguh-sungguh dalam diri kita untuk belajar memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang diiringi dengan pengamalan, semoga kita jadi tidak termasuk orang-orang yang dikatakan oleh Imam Ath-Thabari (wafat th 310 H)

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Yang mempengaruhi belajar itu adalah banyak sekali macamnya, terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu. Untuk memudahkan pembicaraan dapat dilakukan klasifikasi demikian:

(1) faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu :

- a. Faktor-faktor nonsosial
- b. Faktor-faktor sosial

(2) Faktor-faktor fisiologis

Kelompok faktor-faktor ini boleh dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti misalnya: keadaan

udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi atau siang, ataupun malam), tempat (letaknya, pergedungannya), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis-menuli, buku-buku, alat-alat peraga, dan sebagainya yang biasa kita sebut alat-alat pelajaran)

Semua faktor-faktor yang telah disebutkan di atas itu, dan juga faktor-faktor lain yang belum disebutkan harus kita ataur sedemikian rupa, sehingga dapat membantu (menguntungkan) proses/ perbuatan belajar secara maksimal. Letak sekolah atau tempat belajar misalnya harus memenuhi syarat-syarat seperti di tempat yang tidak terlalu dekat kepada kebisingan atau jalan ramai, lalu bangunan itu harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam ilmu kesehatan sekolah. Demikian pula alat-alat pelajaran harus beberapa mungkin diusahakan untuk memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis, dan paedagogis

Faktor-faktor fisiologis ini masih dapat lagi dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- (a) Tonus jasmani pada umumnya, dan
- (b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

a. Keadaan Tonus Jasmani Pada Umumnya

Keadaan tonus jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya daripada yang tidak lelah. Dalam hubungan dengan hal ini ada dua hal yang perlu dikemukakan.

- 1) Nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan ini akan mengakibatkan kurangnya tonus jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa kelelahan, lekas mengantuk, lekas lelah, dan sebagainya. Terlebih-lebih bagi anak-anak yang masih sangat muda, pengaruh itu besar sekali. Hasil-hasil penyelidikan Danzikir, Paul Lazarsfeld, Netschareffe, Else Liefmann, S. Hologworth, Baldwin yang dikutip oleh Ch. Buhler kiranya dapat merupakan ilustrasi yang sangat berharga.
- 2) Beberapa penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar itu. Penyakit-penyakit seperti pilek, influenza, sakit gigi, batuk dan yang sejenis dengan itu biasanya diabaikan karena dipandang tidak cukup serius untuk mendapatkan perhatian

⁶Tafsir Ibnu 'Athiyah, 1/119, Tafsir Al-Qurthubi, 1/26

dan pengobatan; akan tetapi dalam kenyataannya penyakit-penyakit semacam ini sangat mengganggu aktivitas belajar itu. Keadaan fungsi-fungsi Jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi pancaindera

Dikemukakan bahwa pancaindera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar dengan mempergunakan pancainderanya. Baiknya berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem persekolahan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah menjadi kewajiban bagi setiap pendidik untuk menjaga, agar pancaindera anak didiknya dapat berfungsi dengan baik, baik penjagaan yang bersifat preventif, seperti misalnya adanya pemeriksaan dokter secara periodik, penyediaan alat-alat pelajaran serta perlengkapan yang memenuhi syarat, dan penempatan murid-murid secara baik di kelas (pada sekolah-sekolah), dan sebagainya

6. Pengaruh Disiplin Setelah Mempelajari Al Qur'an Hadits

Setelah Al Qur'an Hadits banyak manfaat yang dapat diperoleh seorang murid. Disiplin menjadi salah satu ilmu yang diajarkan dalam Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, apalagi sikap disiplin sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan. Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan tapi juga kedisiplinan. Sebagai contoh, waktu shalat fardhu yang mempunyai batasan waktu awal dan akhir sehingga setiap Muslim harus shalat tepat di waktu shalat yang telah ditentukan, jika tidak maka shalatnya dianggap tidak sah. Disiplin juga merupakan sifat orang yang bertakwa. Ada banyak keutamaan disiplin dalam Islam, diantaranya adalah:

a. Bentuk ketaatan pada Allah SWT

Allah SWT berfirman:

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan

*hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."*⁷

Allah telah menyuruh kita untuk taat kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, disiplin adalah salah satu bentuk taat pada peraturan, terutama aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

b. Menghindari sifat lalai

Dengan disiplin, tentunya kita akan selalu berusaha mengerjakan segala sesuatunya dengan tepat waktu. Dengan begini, berarti kita telah menghindari diri dari sifat lalai terhadap waktu. Imam Ali Ra. berkata, "Seorang muslim harus memetakan waktunya dalam satu hari menjadi tiga bagian: waktu untuk menyembah Allah, waktu untuk mencari nafkah, dan waktu untuk kepentingan pribadi dalam hal materi." Seperti pepatah yang mengatakan 'waktu adalah uang', maka kita harus menggunakan waktu dengan sebaik mungkin karena waktu yang hilang tidak akan pernah bisa kembali.

c. Mudah dalam mencari rezeki

Sikap disiplin merupakan jalan mendapatkan keberuntungan, sebagaimana firman Allah SWT:

Artinya: "Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (Q.S. Al Jumu'ah:9)

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". (Q.S. Al Jumu'ah:10)

Jika kita disiplin, terutama dalam hal ibadah, maka Allah akan memudahkan jalan kita dalam mencari rezeki. Tidak perlu takut untuk kehilangan peluang saat shalat, karena Allah akan memberikan jalan rezeki yang jauh lebih baik bagi mereka yang shalat tepat waktu. Allah juga tidak memerintahkan kita untuk beribadah secara terus-menerus, Allah juga menyuruh kita untuk mencari karunia-Nya sebanyak mungkin.

⁷Zakiah Daradjat, ... hlm. 142

⁸Daepartemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahannya,...

d. Dunia akhirat yang seimbang

Dengan disiplin, kita dapat menyeimbangkan kepentingan dunia dan kepentingan akhirat dengan baik. Sebagaimana firman Allah SWT:

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Q.S. Al Qashash:77)

e. Menjadi ahli dalam bidangnya

Orang yang sukses dalam bidangnya adalah orang yang disiplin dalam mengejar kesuksesannya. Jika Anda punya keahlian dalam bidang tertentu, maka gunakan dan asahlah dengan baik karena keterampilan tanpa kedisiplinan hanya akan menjadi sia-sia. Sebagaimana firman Allah SWT:

Artinya: "Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (Q.S. Al Isra':84)

Dari ayat di atas, dapat kita ketahui bahwa Allah memerintahkan kita untuk melakukan sesuatu yang memang menjadi kemampuan atau keahlian kita.

Pembahasan

1. Terdapat Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil belajar Pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Motivasi terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas menunjukkan nilai thitung = 3,471 lebih besar dari ttabel = 1,683 dengan dk = 40 dan tingkat signifikan sig = 0,004, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dan Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,491. yang berarti hubungan antara variabel Motivasi (X1) dan Hasil belajar (Y) menunjukkan hubungan yang sedang dikarenakan Motivasi masih rendah yaitu masih ada siswa yang belum menyadari peraturan yang dibuat, kebiasaan masuk dan pulang tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan dan kebiasaan lalai dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Kenyataan yang penulis temukan selama penelitian diketahui bahwa masih ada siswa yang malas dalam mengikuti pelajaran seperti terlihat dari siswa malas untuk mengikuti mata pelajaran, tidak memperhatikan apa yang dijelaskan mengenai materi yang diajarkan, tidak bersemangat belajar. Hal ini menandakan bahwa motivasi siswa dapat dikatakan kurang.

Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa Motivasi bertujuan untuk menggerakkan dan sekaligus menggugah seseorang agar mau melakukan sesuatu sekuat tenaga supaya apa yang diinginkan itu dapat tercapai. Menggerakkan berarti mengaktifkan seseorang, menggugah berarti mengalihkan perbuatan kepada kemauan, kemauan sudah jelas ditandai dengan suatu hasil yang diinginkan. Hanya saja kemauan yang diinginkan itu bermacam-macam sesuai dengan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.

2. Terdapat Pengaruh Disiplin belajar Terhadap Hasil belajar Pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Hasil uji t di dijelaskan bahwa variabel Disiplin belajar terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas menunjukkan nilai thitung = 3,782 lebih besar dari ttabel = 1,683 dengan dk = 40 dan tingkat signifikan sig = 0,001, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Ka-

¹¹Daepartemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahannya,...

¹²Daepartemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahannya,...

bupaten Musi Rawas. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan menunjukkan bahwa Disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajarpada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dan nilai koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,523. yang berarti hubungan antara variabel Disiplin belajar (X_2) dan Hasil belajar (Y) menunjukkan hubungan yang sedang dikarenakan bahwa masih adanya siswayang belum mengikuti Disiplin belajar, sebagian siswabelum memiliki keterampilan khusus dalam pekerjaan, dan adanya kesenjangan dengan siswayang belum pernah mengikuti Disiplin belajar .

Hasil dilapangan menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak memperhatikan tata tertib sekolah, tidak memperhatikan peraturan yang berlaku dan sering mengabaikan aturan yang ada di sekolah.

Kenyataan tersebut sesuai dengan pernyataan yaitu kedisiplinan diartikan sebagai perilaku seseorang mengikuti pola-pola tertentu yang telah ditetapkan atau disetujui terlebih dahulu baik persetujuan tertulis, lisan maupun peraturan-peraturan atau kebiasaan. Adapun belajar diartikan proses usaha yang dilakukan seseorang perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengamalannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan yang mengarahkan kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan.

3. Terdapat Pengaruh Motivasi dan Disiplin belajar Terhadap Hasil belajar Pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Hasil pengujian regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :nilai $a = 9,353$, $b_1 = 0,331$ dan nilai $b_2 = 0,442$ kemudian nilai a dan b disusun ke dalam persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, maka persamaan regresinya adalah : $Y = 9,353 + 0,331 X_1 + 0,442 X_2$. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 9,353. hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Motivasi dan Disiplin belajar maka Hasil belajar adalah sebesar nilai $a = 9,353$. Sedangkan nilai koefisien regresi mewakili variabel Motivasi

yang diperoleh sebesar 0,331 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Motivasi maka Hasil belajar akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,331 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, kemudian nilai koefisien regresi mewakili variabel Disiplin belajar yang diperoleh sebesar 0,442 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Disiplin belajar maka Hasil belajar akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 0,442 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,671. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Motivasi dan Disiplin belajar dengan Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas adalah sangat kuat. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,451. Berarti bahwa besarnya pengaruh Motivasi dan Disiplin belajar terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas sebesar 0,451 atau sebesar 45,1%, sedangkan sisanya sebesar 50,2%. Dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel motivasi, pengawasan dan sebagainya.

Pengujian terhadap hipotesis bahwa uji F adalah $F_{hitung} = 15,189$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,11$ dengan tingkat signifikan $sig = 0,000$, dengan taraf signifikan 95% serta $\alpha = 5\%$ dan $(n-k-1 = 72 - 2 - 1 = 69)$ serta pembilang ($K=2$), hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Motivasi dan Disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Sebagai penguat dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa perbandingan penelitian yang relevan yaitu Kristina (2013) dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Hasil belajar (Studi pada Siswa Operator PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang)" dengan populasi penelitian sebanyak 104 orang yang merupakan penelitian populasi dengan hasil penelitian yaitu: Hasil penelitian menunjukkan variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajardengan 41,9 persen. Variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil bel-

jarsebesar 50,2 persen. Variabel motivasi dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajarsebesar 53,5 persen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kerja siswaPT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan Semarang. Hasil hipotesis kedua secara secara serempak ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja (kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan dan kebutuhan akan afiliasi) dengan nilai Fhitung > Ftabel (39,137 > 2,76).

Perbedaan yang ada di dalam penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang motivasi dan disiplin, hanya saja pada penelitian sebelumnya dilakukan di perusahaan yang menyatakan bahwa motivasi dan disiplin terbentuk akan kesadaran diri yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dan masyarakat yang ada di sekitarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Motivasi terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas menunjukkan nilai thitung = 3,471 lebih besar dari ttabel = 1,666 dengan dk = 72 dan tingkat signifikan sig = 0,004, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar pada pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.
2. Hasil uji t di dijelaskan bahwa variabel Disiplin belajar terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas menunjukkan nilai thitung = 3,782 lebih besar dari ttabel = 1,666 dengan dk = 72 dan tingkat signifikan sig = 0,001, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.
3. Nilai Fhitung > Ftabel ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Motivasi (X1) dan variabel Disiplin belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar (Y) pada MA. Al Muhajirin Desa F Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan M.Umar Psikologi Umum. PT. Bina Ilmu Jl. Tunjungan 53 E, Surabaya. 1992
- Amier Daien IndraKusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1995.
- Amin, Alfauzan. 2015. Metode Pembelajaran Agama Islam. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press
- Suharsimi Arikunto, Pengolaan kelas dan siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif, Jakarta: Rajawali Pers, 1988
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, Semarang: Toha Putra, 1989
- Departemen P dan K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Model Silabus dan RPP Mata Pelajaran Alquran Hadis MA. Program IPA, IPS, dan Bahasa, Departemen Agama Republik Indonesia: Jakarta, 2010.
- Hamzah. B. Uno, Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan (Analisis di Bidang Pendidikan), Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Hasan Asari, Hadis-Hadis Pendidikan, (Sebuah Penelusuran Akar-Akar Pendidikan Islam), Bandung: Cipustaka Media Perintis, 2014.
- Kuswana Dadang, Metode Penelitian Sosial, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999.
- Manna' Khalil al- Qottan, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an: Diterjemahkan dari bahasa Arab oleh Muzakkir AS, ..Cet. 15, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2012.
- Muhaimin, et. al., Studi Islam: Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2005.
- Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001
- Mulyasa. E, Menjadi Guru Profesional, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004

- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Rosdakarya, 2012).
- Nashar, Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran, Jakarta : Delia Press, 2004
- Ngalim, M, Purwanto, Psikologi Pendidikan, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sardiman A.M., Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: RajaGrafindo Persada 2010.
- Soedjono, Pengantar Psikologi untuk Studi Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan, Bandung: Tarsito, 1983
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sumadi Suryabrata Psikologi Pendidikan PT Raja Grafindo Persada Jakarta. 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 2010
- T.O. Ihromi Bunga Rampai Sosiologi Keluarga, Yayasan Obor Indonesia Jakarta. 1999
- Umairul Ahabab Baiquni, Ahmad Sunarto, 1417 H, Terjemah Hadis Shahih Bukhari Al Imam Al Bukhari, Bandung: Husaini, No. 1203.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen , Bandung: Citra Umbara, Cet. V April 2011.
- Wahhab Zuhaili, et. al., Buku Pintar Alquran Seven in One, Jakarta: Almahira, 2008.
- Wati Sonata, Psikologi Pendidikan, Jakarta : Renika Cipta, 1998
- Yayasan Obor Indonesia Pengolaan Lingkungan Sosial. Penerbit : Jl.Plaju No. 10 Jakarta